



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
SE-KECAMATAN RENGAT BARAT
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

FITRIANI
NIM. 21890121638

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M.**



UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Fitriani
21890121638
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru
Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah
Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat
Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji I / Ketua

Dr. Rusdi, MA.
Penguji II /Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag..
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

30 Desember 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Relevansi Sastra Lisan Nandung Sebagai Media Pendidikan Bagi Anak Usia Dini"**, yang ditulis oleh Sdr:

Nama : Fitriani
 NIM : 21890121638
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Desember 2019.

Penguji I,

Dr. Zaitun, M.Ag
 NIP. 19720510 199803 2 006

Tgl: 06 Februari 2020

Penguji II,

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
 NIP. 19730514 200112 2 002

Tgl: 06 Februari 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu”**, yang ditulis oleh Sdr:

Nama : Fitriani
 NIM : 21890121638
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 30 Desember 2019.

Pembimbing I,

Dr. Risnawati, M.Pd
 NIP. 19650304 199303 2 003

Tgl: 06 Februari 2020

Pembimbing II,

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

Tgl: 06 Februari 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

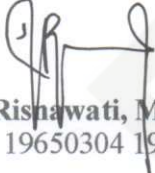
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu”**, yang ditulis oleh Sdr:

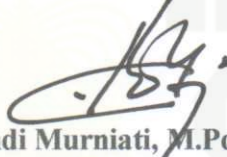
Nama : Fitriani
 NIM : 21890121638
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 11 Desember 2019
 Pembimbing I,


Dr. Rishawati, M.Pd
 NIP. 19650304 199303 2 003

Tanggal: 11 Desember 2019
 Pembimbing II,


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. RISNAWATI, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Fitriani

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari:

Nama : Fitriani
NIM : 21890121638
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 11 Desember 2019
Pembimbing I


Dr. Risnawati, M.Pd
NIP. 19650304 199303 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Fitriani

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Fitriani
NIM	: 21890121638
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 11 Desember 2019
Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
 NIM : 21890121638
 Tempat/Tanggal Lahir : Rengat, 25 Juli 1980
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Desember 2019



Fitriani
 NIM. 21890121638

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah hirobbil 'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah, dan Kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.”** Dan shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad saw sebagai panutan umat Islam dalam upaya menggapai kebenaran.

Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Strata Dua (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak baik secara materil maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orangtua Ayahanda Sunardi (alm) dan Ibunda Nurmiati, suami Sri Aspri, SE, dan anak-anakku (Renggi Pranoto, Rifky Dirga Qintara, dan Rafania Aesha) yang selalu menjadi motivator utama penulis dalam hidup, memberikan kasih sayang dan Doa tanpa henti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA, sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D, sebagai Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang juga telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah memberikan kemudahan dan membimbing kepada peneliti sehingga selesainya Tesis ini.
6. Ibu Dr. Risnawati, M.Pd, sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Mata Kuliah Metodologi Penelitian yang telah banyak memberikan ilmu tentang metodologi penelitiannya sehingga dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam membuat Tesis ini.
8. Kepala Sekolah, guru, karyawan/i, dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, yang telah bersedia menjadi responden.
9. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis mengucapkan ribuan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan, dan melimpahkan Rahmat kepada seluruh Dosen.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan kritik dan saran sehingga selesainya Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih ada kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar Tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis,

FITRIANI

NIM. 21890121638



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	8
C. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	14
 BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori	16
1. Kompetensi Kepribadian Guru	16
2. Budaya Sekolah	25
3. Akhlak Siswa	35
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Konsep Operasional	49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir.....	54
E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	60
C. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	60
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	61
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	62
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	64
G. Teknik Pengumpulan Data.....	71
H. Teknik Analisa Data.....	75

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	83
B. Analisa Data.....	104
C. Pembahasan Penelitian.....	122
D. Keterbatasan Penelitian.....	127

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	130
B. Implikasi.....	130
C. Saran.....	131

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X_1).....	45
Tabel II. 2 Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran Budaya Sekolah (Variabel X_2)	46
Tabel II. 3 Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran Akhlak Siswa (Variabel Y)	47
Tabel III. 1 Waktu Penelitian.....	61
Tabel III. 2 Pengambilan Sampel Per Sekolah pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.....	64
Tabel III. 3 Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (Variabel X_1)	66
Tabel III. 4 Hasil Uji Validitas Budaya Sekolah (Variabel X_2)	67
Tabel III. 5 Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa (Variabel Y).....	67
Tabel III. 6 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (Variabel X_1)	69
Tabel III. 7 Hasil Uji Reliabilitas Budaya Sekolah (Variabel X_2).....	70
Tabel III. 8 Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa (Variabel Y)	70
Tabel III. 9 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	72
Tabel IV. 1 Hasil Uji Multikolinieritas.....	105
Tabel IV. 2 Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 Terhadap Y.....	109
Tabel IV. 3 Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 Terhadap Y.....	109
Tabel IV. 4 Hasil Uji t.....	110
Tabel IV. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y.....	114
Tabel IV. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y.....	115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 7	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	117
Tabel IV. 8	Koefisien Korelasi Linear Berganda (R)	118
Tabel IV. 9	Analisis Koefisien Determinasi.....	119
Tabel IV. 10	Hasil Uji F.....	120



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	56
Gambar 2. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.....	92
Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Menggunakan <i>Scatterplot</i>	106
Gambar 4. Uji Normalitas Menggunakan Normal <i>P-P Plot</i>	108
Gambar 5. Kurva Normal Uji t Untuk X_1	112
Gambar 6. Kurva Normal Uji t Untuk X_2	113
Gambar 7. Kurva Normal Uji F.....	122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin		
	a		Th
	B		Zh
	T		‘
	Ts		Gh
	J		F
	H		Q
	Kh		K
	D		L
	Dz		M
	R		N
	Z		W
	S		H
	Sy		‘
	Sh		Y
	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a)	Â	misalnya		menjadi	qâla
panjang =					
Vokal (i)	Î	misalnya	قِيلَ	menjadi	qîla
panjang =					
Vokal (u)	Û	misalnya		menjadi	dûna
panjang =					

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "î", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong		misalnya		menjadi	qawlun
(aw) =					
Diftong	اَیْ	misalnya	خَیْر	menjadi	khayrun
(ay) =					

Ta' marbûthah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "ṭ" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya menjadi *al-risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi *fi rahmatillah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berpa “al” () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fitriani, (2019) : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian ini dilaksanakan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Pada studi pendahuluan berdasarkan latar belakang masalah ditemukan masalah bahwa sebagian siswa belum berdoa sebelum pelajaran, sebagian siswa belum memberi salam ketika bertemu dengan guru, sebagian siswa membuang sampah tidak pada tempatnya, sebagian siswa belum menghargai pendapat sesama temannya. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu; Untuk mendeskripsikan pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu; Untuk mendeskripsikan pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasinya adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 1.430 orang dan guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah sebanyak 15 orang guru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *accidental sampling*, dengan jumlah sampel 93 orang siswa dan 15 orang guru. Teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner dan wawancara. Teknik analisa datanya yaitu menggunakan analisis regresi linear, analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji Parsial $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen (X_1) kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel akhlak siswa (Y); Berdasarkan hasil uji Parsial nilai $t_{hitung} X_2 > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen (X_2) budaya sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel akhlak siswa (Y); Berdasarkan hasil uji Simultan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen (X_1) kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama dan budaya sekolah (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel akhlak siswa (Y).

Kata kunci : Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam, Budaya Sekolah, dan Akhlak Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fitriani, (2019) : The Influence of Islamic Education Lesson Teachers' Personal Competence and School Culture on the Morals of State Junior High Schools Students in Rengat Barat, Indragiri Hulu

This research was conducted at State Junior High Schools in Rengat Barat, Indragiri Hulu. The purposes of this study are to investigate the significant influence of Islamic education lesson teachers' personal competence on the students' morals; the significant influence of school culture on the students' morals; and the significant influence of both Islamic education lesson teachers' personal competence and school culture on the students' morals. This study employed a correlational research. The population was all students consisting of 1,430 and 15 Islamic education lesson teachers of the state junior high schools in Rengat Barat, Indragiri Hulu in academic year of 2018/2019. The sample in this study utilized the accidental sampling technique with a total sample of 93 students and 15 teachers. The data were collected through questionnaires and interviews. The data were analyzed using linear regression, multiple linear regression, t test and F test. From the analysis of t test, it indicated that $t_{\text{observed}} \text{ or } X1 > t_{\text{table}}$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means Islamic education lesson teachers' personal competence as the independent variable (X_1) partially has a significant effect on the students' morals as variable (Y); then $t_{\text{observed}} \text{ or } X2 > t_{\text{table}}$ or H_0 is rejected and H_a is accepted, which means the independent variable (X_2) or school culture partially has a significant effect on the students' morals (Y); at last, the analysis also showed that $F_{\text{observed}} > F_{\text{table}}$ or H_0 is rejected and H_a is accepted, it means that Islamic education lesson teachers' personal competence (X_1) and school culture (X_2), simultaneously have a significant effect on the student's morals (Y)

Keywords : Personal Competence of Islamic Education Lesson Teacher, School Culture, and Students' Morals

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

فطرياني، (2019): تأثير الكفاءة الشخصية لدى معلمي التربية الإسلامية والثقافة المدرسية في أخلاق التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية رينجات الغربي منطقة إندراغيري هولو

قامت الباحثة بالبحث في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية رينجات الغربي منطقة إندراغيري هولو. يهدف هذا البحث لوصف تأثير هام بين الكفاءة الشخصية لدى معلمي التربية الإسلامية في أخلاق التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية رينجات الغربي منطقة إندراغيري هولو؛ لوصف تأثير هام بين ثقافة المدرسة في أخلاق التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية رينجات الغربي منطقة إندراغيري هولو؛ لوصف تأثير هام بين الكفاءة الشخصية لدى معلمي التربية الإسلامية وثقافة المدرسة في أخلاق التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية رينجات الغربي منطقة إندراغيري هولو.

نوعه البحث العلاقة. مجتمعهم جميع التلاميذ في المدارس المتوسطة الحكومية بمديرية رينجات الغربي منطقة إندراغيري هولو للعام الدراسي 2018\2019 وعددهم 1430 تلميذا ومعلمو التربية الإسلامية وعددهم 15 معلما. لأخذ العينة، استخدم تقنية معاينة عرضية وعدد العينة هي 93 تلميذا و 15 معلما. لجمع البيانات، استخدم طريقة الاستبيان والمقابلة. لتحليل البيانات، استخدم تقنية تحليل الانحدار الخطي وتحليل الانحدار الخطي المتعدد واختبار t واختبار F.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

نتيجة هذا البحث، هي: بناء على نتيجة الاختبار الجزئي احساب t جدول أي أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة وهذا مما يعني أن المتغير المستقل (X_1) وهو الكفاءة الشخصية لدى معلمي التربية الإسلامية له تأثير هام جزئيا في أخلاق التلاميذ كالمتميز غير المستقل (Y)؛ بناء على نتيجة الاختبار الجزئي احساب $X_2 < t$ جدول أي أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة وهذا مما يعني أن المتغير المستقل (X_2) وهو ثقافة المدرسة له تأثير هام جزئيا في أخلاق التلاميذ كالمتميز غير المستقل (Y)؛ بناء على نتيجة الاختبار المتزامن، احساب $F < F$ جدول أي أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة وهذا مما يعني أن المتغير المستقل (X_1) وهو تأثير الكفاءة الشخصية لدى معلمي التربية الإسلامية والثقافة المدرسية (X_2) له تأثير هام متزامنا في أخلاق التلاميذ كالمتميز غير المستقل (Y)

الكلمات الأساسية: الكفاءة الشخصية لدى معلمي التربية الإسلامية، ثقافة المدرسة، أخلاق التلاميذ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang hendak membentuk pribadi seorang anak agar berakhlak baik. Pendidikan akhlak juga merupakan upaya membentuk pribadi yang berakhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadits). Realitanya, perilaku serta budi pekerti (akhlak) dari pelajar saat ini sangatlah memprihatinkan, diantaranya mereka cenderung bertutur kata yang kurang baik, bertingkah laku yang kurang sopan, dan tidak lagi patuh terhadap orang tua maupun gurunya. Hal ini tentu saja dipengaruhi kondusif tidaknya pendidikan budi pekerti yang mereka dapatkan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Saat ini keterlambatan pendidikan akhlak bukan saja dapat mempersulit pembentukan perilaku karimah pada tahap selanjutnya, tetapi juga akan berakibat fatal pada pemeliharaan suatu generasi. Dan kegagalan penataan akhlak sejak dini dapat menumbuhsururkan musibah dekadensi moral yang saat ini banyak menghantui masyarakat. Beberapa kasus yang memperlihatkan perilaku tidak baik yang kerap ditayangkan berbagai media massa, misalnya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, dan aneka perilaku tidak terpuji lainnya, merupakan potret suram telah gagalnya proses penanaman akhlak di kalangan anak bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu juga dengan pendidikan akhlak yang menempati posisi sangat penting dalam Islam, karena kesempurnaan Islam seseorang tergantung kepada kebaikan dan kemuliaan akhlaknya. Pendidikan akhlak seharusnya dilakukan orangtua kepada anaknya di waktu masih kecil, dan oleh dirinya sendiri apabila sudah dewasa. Pendidikan akhlak yang dilakukan orangtua kepada anaknya, dengan melatih mereka dimulai dari dasar-dasar akhlak, agar mudah menerimanya nanti ketika sudah dewasa. Karena tumbuhnya perilaku tertentu pada anak kecil, kelak akan menjadi watak baginya ketika dewasa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak di antaranya adalah budaya. Budaya disebut dengan adat/kebiasaan yang merupakan tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Abu Bakar Zikir berpendapat bahwa perbuatan manusia, apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga mudah melakukannya, itu dinamakan adat kebiasaan¹. Dalam konteks ini, budaya yang dapat mempengaruhi akhlak anak di antaranya adalah budaya sekolah. Karena anak lebih sering berada di sekolah.

Setiap sekolah memiliki kepribadian atau karakteristik tersendiri yang diciptakan, dipertahankan dan mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan terhadap unsur dan komponen sekolah yang merupakan budaya dari suatu sekolah.

¹ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Menurut Syamsu Yusuf yang mengutip pendapat Havighurs bahwa: “Sekolah mempunyai peranan yang penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya. Sehubungan dengan hal ini, sekolah seyogyanya berupaya menciptakan iklim yang kondusif, atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya”².

Hurlock sebagaimana dikutip oleh Syamsu Yusuf LN, mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa) baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga dan guru sebagai substitusi orangtua”³.

Jalaludin menjelaskan bahwa peran sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa keagamaan, adalah sebagai pelanjut pendidikan agama di lingkungan keluarga atau membentuk jiwa keagamaan yang tidak menerima pendidikan agama dalam keluarga⁴.

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai sebuah organisasi berperan penting dalam membentuk pribadi anak. Sekolah sebagai organisasi merupakan tempat bergabung atau kumpulan orang-orang sebagai sumber

² Syamsu Yusuf. L. N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 55.

³ *Ibid.*, hlm. 94.

⁴ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hlm. 224-225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya manusia dalam satuan kerja, masing-masing mempunyai hubungan atau terikat dalam kerja sama untuk mencapai tujuan.

Budaya sekolah merupakan sistem makna yang dianut bersama oleh warga sekolah yang membedakannya dengan sekolah lain. Jadi pada dasarnya budaya sekolah terkait erat dengan pandangan hidup yang dimiliki oleh sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Budaya sekolah disebut kuat bila guru, staf, *stakeholder* lainnya saling berbagi nilai-nilai dan keyakinan dalam melaksanakan pekerjaan. Budaya sekolah adalah kerangka kerja yang disadari, terdiri dari sikap-sikap, nilai-nilai, norma-norma, perilaku-perilaku dan harapan-harapan diantara warga sekolah. Bila sudah terbentuk maka keyakinan-keyakinan, nilai-nilai, dan harapan-harapannya cenderung relatif stabil serta memiliki pengaruh yang kuat terhadap sekolah⁵.

Pada dasarnya setiap sekolah memiliki budaya tersendiri yaitu aturan moral, ritual, dan berbagai bentuk hubungan antar aktor yang berada di dalamnya. Sebagai sesuatu yang diinternalisasikan ke dalam masing-masing aktor, budaya tidak hanya berperan dalam aspek-aspek formal sekolah. Ia juga merupakan aspek yang tertambat secara informal yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan tindakan keseharian aktor-aktor yang berada di dalam sekolah. Selain itu, bagaimana memvisualisasikan komitmen dan tujuan dari sekolah, merupakan suatu keniscayaan dalam membangun budaya sekolah.

⁵ Ansar dan Masaong, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Gorontalo: Sentra Media, 2011), hlm. 186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Metoddyus Tri Brata Role dari hasil penelitiannya diperoleh bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru dengan karakter peserta didik⁶. Kemudian, Suryana, dkk juga menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akhlak terpuji siswa⁷.

Selain budaya sekolah, ada hal yang juga dapat mempengaruhi akhlak siswa yaitu kompetensi kepribadian guru. Kompetensi kepribadian guru yang dimiliki guru tidak kalah penting dengan kemampuan intelektual yang dimilikinya. Guru yang memiliki kecerdasan dan kepribadian yang utama akan menjadi tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama pada pendidik yang diperlukan pada masa yang akan datang.

Kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa. Siswa yang berhasil dan memiliki kepribadian baik berawal dari melihat dan meniru kepribadian guru yang baik. Siswa akan mengamati cara berpikir guru dalam menghadapi suatu permasalahan, apa yang dilakukanguru ketika menemui suatu masalah, bagaimana cara guru agar menjadi sukses dan mampu menjelaskan materi di depan kelas.

⁶ Metoddyus Tri Brata Role dan Hotner Tampubolon, *Hubungan Budaya Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Karakter Peserta Didik Di Yayasan Santo Yakobus Kelapa Gading-Jakarta Utara*, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, 2016 Jakarta 13630, Indonesia Volume 5, Nomor 2, Juli 2016

⁷ Natasya Surayana, dkk, *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Cirebon*, Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik⁸. Misalnya dalam bertutur kata atau dalam bertindak laku harus sopan sehingga guru tersebut mampu menjadi panutan bagi peserta didik.

Dari uraian ini dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pendidikan agar tercipta akhlak yang terpuji bagi peserta didik. Proses tersebut dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, memberikan ilmu tentang agama Islam serta mengupayakan peserta didik menjadi lebih baik dalam pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam yang diwujudkan dengan akhlakul karimah sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu merupakan sekolah yang memiliki budaya sekolah yang kokoh dan tetap eksis, serta guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Dengan memahami dan mengetahui budaya sekolah dapat menjelaskan bagaimana sekolah tersebut berfungsi, misalnya mengenai mekanisme internal yang terjadi di sekolah karena siswa yang masuk ke sekolah tersebut membawa budayanya masing-masing, baik budaya yang bersifat positif maupun negatif. Kini budaya dipandang sebagai sesuatu yang lebih dinamis, bukan sesuatu yang kaku dan statis. Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu secara

⁸ Asronun Ni'am, *Membangun Profesionalisme Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum sudah memiliki budaya sekolah yang baik dan memiliki guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yaitu: Adanya tata tertib di sekolah, kepala sekolah sangat mendorong warga sekolah untuk berprestasi, hubungan kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa baik, komitmen warga sekolah untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah sangat tinggi, penghargaan dan hukuman terhadap ketertiban dilaksanakan dengan baik, guru menjadi teladan bagi siswa, dan guru memiliki kepribadian yang disiplin, hal ini buktikan dengan tepat waktunya guru masuk kelas.

Akan tetapi, dengan adanya budaya sekolah yang kokoh dan dinamis, dan dengan adanya kepribadian guru yang baik belum dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan Nasional, yaitu salah satunya menjadikan siswa berakhlak mulia. Karena, masih ada sebagian siswa yang belum memiliki akhlak yang baik. Hal ini terlihat berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan yaitu di semua Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, ditemui adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa belum berdoa sebelum pelajaran.
2. Sebagian siswa belum memberi salam ketika bertemu dengan guru.
3. Sebagian siswa membuang sampah tidak pada tempatnya.
4. Sebagian siswa belum menghargai pendapat sesama temannya.
5. Sebagian siswa belum saling tegur sapa sesama temannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sebagian siswa masih ada yang menyontek saat mengerjakan tugas dari guru.
7. Sebagian siswa masih ada yang bolos⁹.

Berdasarkan dari gejala-gejala di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi dengan judul: **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.**

B. Definisi Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang¹⁰.

2. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam

kompetensi kepribadian guru adalah bertindak sesuai dengan norma agama, jujur, berakhlak mulia, menjadi teladan, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa,

⁹ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 01 Februari 2019.

¹⁰ Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, (Bandung: PT Indahjaya Adipratama, 2009), hlm. 536.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, percaya diri dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru¹¹.

3. Budaya Sekolah

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa *Sanskerta* yaitu *buddhaya*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia¹². Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata Latin *colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia¹³.

Sedangkan sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik¹⁴.

Dengan demikian budaya sekolah diartikan sebagai sistem makna yang dianut bersama oleh warga sekolah yang membedakannya dengan sekolah lain. Jadi pada dasarnya budaya sekolah terkait erat dengan pandangan hidup yang dimiliki oleh sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Budaya sekolah disebut kuat bila guru, staf, *stakeholder* lainnya saling berbagi nilai-nilai dan

¹¹ Departemen Agama RI, *Basic Kompetensi Guru*, (Jakarta: Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI, 2006), hlm. 62.

¹² Wikipedia, *Ensiklopedia Bebas*, www.wikipedia.com, diakses pada tanggal 10 Juni 2019.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Soebagio Atmodiwiro, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan dalam melaksanakan pekerjaan. Budaya sekolah adalah kerangka kerja yang disadari, terdiri dari sikap-sikap, nilai-nilai, norma-norma, perilaku-perilaku dan harapan-harapan diantara warga sekolah. Bila sudah terbentuk maka keyakinan-keyakinan, nilai-nilai, dan harapan-harapannya cenderung relatif stabil serta memiliki pengaruh yang kuat terhadap sekolah¹⁵.

4. Akhlak Siswa

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab jamak dari kata yang berarti kebiasaan, perangai, tabiat, budi pekerti, tingkah laku yang telah menjadi kebiasaan dan timbul dari diri manusia dengan sengaja¹⁶. Secara terminologi akhlak adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya¹⁷.

Sedangkan siswa adalah merupakan anak didik atau anak yang sedang tumbuh dan berkembang baik fisik maupun psikologi untuk mencapai pendidikannya melalui lembaga pendidikan atau sekolah¹⁸. Jadi dapat dipahami bahwa akhlak siswa adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seorang siswa dalam mengatur tingkah lakunya.

¹⁵ Ansar dan Masaong, *Loc. Cit.*

¹⁶ M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 73-74.

¹⁷ K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 7.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tersito, 1990), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengelompokan masalah. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa belum berdoa sebelum pelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Masih ada siswa belum memberi salam ketika bertemu dengan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Masih ada siswa membuang sampah tidak pada tempatnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- d. Masih ada siswa belum menghargai pendapat sesama temannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- e. Masih ada siswa belum saling tegur sapa sesama temannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- f. Masih ada siswa masih ada yang menyontek saat mengerjakan tugas dari guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Masih ada siswa masih ada yang bolos di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk menghindari salah tafsir dan luasnya permasalahan, berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada:

- a. Budaya sekolah yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Karena kajian akhlak begitu luas, maka akhlak siswa (variabel Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlak terhadap sesama manusia.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana budaya sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
- c. Bagaimana akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
- d. Bagaimana pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Untuk mendeskripsikan budaya sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Untuk mendeskripsikan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- d. Untuk mendeskripsikan pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, yaitu:

- a. Bagi peneliti, berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengajarannya, dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan agar dalam pembinaan akhlak karimah siswa dapat dilakukan melalui implementasi kompetensi kepribadian guru dan pengembangan budaya sekolah.
- c. Bagi guru, sebagai salah satu sumbangan pemikiran, agar guru sebagai seorang tenaga pendidik dapat meningkatkan kompetensi kepribadian dan mengimplementasikan budaya sekolah dan memberikan tauladan yang baik kepada siswa, dan menciptakan pergaulan yang lebih akrab.
- d. Bagi siswa, sebagai referensi agar melestarikan budaya positif yang ada di sekolah, menaati budaya sekolah yang bersifat positif sehingga dapat terbentuk akhlak yang karimah, meningkatkan

kedisiplinan, dan selalu ingin memberikan yang terbaik bagi sekolah, keluarga, dan diri sendiri.

- e. Bagi masyarakat umum, khususnya orangtua, sebagai bahan informasi dalam memajukan pendidikan di tanah air sehingga bisa membentuk anak yang berakhlakul karimah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kerangka Teori

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kompetensi Kepribadian Guru

a. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme¹⁹. Dalam pengertian lain kompetensi merupakan suatu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu²⁰.

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, asal dilakukan secara sadar. Dan perbuatan yang baik sering dikatakan bahwa seseorang itu mempunyai

¹⁹ E. Mulyasa, *Loc. Cit.*

²⁰ Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Jakarta: Power Books (IHDINA), 2011), hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian yang baik/akhlak mulia. Sebaliknya, bila seseorang melakukan suatu sikap dan perbuatan yang tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan orang itu tidak mempunyai kepribadian yang baik atau mempunyai akhlak yang baik²¹. Kepribadian menunjuk pada organisasi sikap-sikap seseorang untuk berbuat, mengetahui, berfikir, dan merasakan secara khusus apabila dia berhubungan dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan. Karena kepribadian merupakan abstraksi individu dan kelakuannya sebagaimana halnya dengan masyarakat dan kebudayaan, maka ketiga aspek tersebut mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap dan lain-lain sifat yang khas dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tersebut berhubungan dengan orang lain²². Kepribadian menurut Zakiah Darajat disebut sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, atau ucapan ketika menghadapi suatu persoalan. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran. Setiap perkataan,

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 40.

²² Roqib, dkk, *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan)*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2011), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang. Begitu naik kepribadian seseorang, maka naik pula kepribadian orang tersebut²³.

Kepribadian guru seperti halnya kepribadian individu pada umumnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, sosial, emosional dan moral. Seluruh aspek kepribadian tersebut terintegrasi membentuk suatu kesatuan yang utuh, memiliki ciri-ciri yang khas. Integritas dan kekhasan ciri-ciri individu terbentuk sepanjang perkembangan hidupnya, yang merupakan hasil perpaduan dari ciri-ciri dan kemampuan bawaan dengan perolehan dari lingkungan dan pengalaman hidupnya²⁴.

Kepribadian guru adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa: *“Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”*. Kompetensi kepribadian merupakan guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

²³ Zakiyah Darajat, dkk, *Loc. Cit.*

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan sumber daya manusia²⁵. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (dicontoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik.

Selanjutnya juga dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 ayat 3 butir b, dikemukakan bahwa seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta guru harus bisa memberikan teladan bagi peserta didiknya dan juga berakhlak mulia, karena pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan khususnya dalam pembelajaran dan dalam kepribadian peserta didiknya, sehingga siswa memiliki kepribadian yang baik juga.

Jadi dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian guru akidah akhlak yang memadai, bahkan kompetensi ini menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk

²⁵ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Depdiknas: Departemen Pendidikan Nasional).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memaknai pembelajaran, tetapi dan yang paling penting adalah bagaimana ia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.

b. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas, maka guru diharuskan menguasai 4 kompetensi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa: “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.²⁶

Merujuk kepada pola kependidikan dan keguruan Rasulullah saw dalam perspektif Islam, guru menjadi posisi kunci dalam membentuk kepribadian anak Muslim yang sejati. Keberhasilan Rasul saw dalam mengajar dan mendidik umatnya, lebih banyak menyentuh aspek perilaku, yaitu contoh teladan yang baik dari Rasul (Uswatun Hasanah). Hal ini juga dijelaskan dalam Firman Allah swt:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah saw itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*” (QS. al-Ahzab [33]: 21)²⁷.

Berdasarkan ayat di atas, bahwa sebagai guru hendaknya dapat meniru Rasul saw dalam mendidik dan mengajar umatnya, keguruan Rasulullah saw agar diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi teladan bagi siswa. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut²⁸:

- 1) Memiliki kepribadian yang bertanggung jawab. Tanggung jawab adalah perasaan kuat yang disertai kebulatan tekad untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Tanggung jawab tidak hanya berhubungan dengan manusia, tetapi juga pada Allah swt yang memerintahkan manusia untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya. Tanggung jawab seorang guru adalah mengajar dan sekaligus mendidik. Ia harus disiplin, jujur, rajin beribadah, dan sungguh-sungguh dalam memahami anak. Ia setiap saat mengembangkan diri agar anak didik tidak ketinggalan informasi dan pengetahuan.
- 2) Memiliki kepribadian yang disiplin. Banyak peserta didik yang melakukan tindakan yang kurang senonoh di masyarakat, terlibat vcd porno, narkoba, dan pelanggaran lainnya, berangkat

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2012), hlm. 420.

²⁸ Jamal Ma'ruf Asmani, *Op. Cit*, hlm. 118-119.

dari pribadi yang kurang disiplin. Oleh karena itu, peserta didik harus belajar disiplin, dan gurulah yang harus memulainya, sebagai guru dia harus memiliki pribadi yang disiplin. Hal ini penting karena masih sering kita menyaksikan dan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral di masyarakat. Misalnya merokok, rambut gondrong, suka membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuat keributan di dalam kelas, berani melawan guru, berkelahi, bahkan tindakan yang menjurus pada hal-hal yang bersifat kriminal. Dengan kata lain masih sering dijumpai banyak dari peserta didik yang tidak disiplin, dan menghambat proses jalannya pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin. Kita tidak bisa berharap banyak akan terbentuknya peserta didik yang disiplin dari pribadi guru yang kurang disiplin. Oleh karena itu, sekaranglah saatnya kita mendisiplinkan peserta didik dengan pribadi guru yang disiplin. Dalam hal ini disiplin harus ditujukan untuk membantu peserta didik menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memiliki kepribadian yang adil, jujur dan obyektif. Adil, jujur dan obyektif dalam memperlakukan dan juga menilai peserta didik dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang harus dilaksanakan oleh seorang guru. Sifat-sifat ini harus ditunjang oleh penghayatan terhadap pengalaman nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial budaya yang diperolehnya dari kehidupan bermasyarakat serta dari pengalaman belajar yang telah diperolehnya. Sifat-sifat tersebut harus dimiliki oleh seorang guru guna mencapai hasil belajar mengajar yang sesuai dengan cita-cita, harapan, dan tujuan pendidikan sehingga mutu pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.
- 4) Tidak emosional. Stabilitas emosi sangat penting bagi guru karena kondisi siswa yang berbeda-beda, ada yang mudah diatur dan ada yang sulit, ada yang sengaja memancing emosi guru dan ada yang menggerutu dari belakang.
- 5) Menjadi teladan bagi peserta didik. Karena tugas guru adalah mengajar sekaligus mendidik, maka keteladanan dari seorang guru menjadi harga mati yang tidak bisa ditawar-tawar. Keteladanan merupakan senjata mematikan yang sulit untuk dilawan. Keteladanan bagaikan anak panah yang langsung mengenai sasaran. Keteladanan menjadi senjata ampuh yang tidak bisa dilawan dengan kebohongan, rekayasa, dan tipu daya. Keteladanan adalah suatu yang dipraktikkan, diamalkan bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya dihutbahkan, diperjuangkan, diwujudkan dan dibuktikan. Oleh karena itu keteladanan menjadi perisai budaya yang sangat tajam yang bisa mengubah sesuatu secara cepat dan efektif.

- 6) Lemah lembut. Lemah lembut adalah cermin hati yang penyayang dan penuh penghormatan. Jiwa lemah lembut seorang guru membuat murid menjadi segan, senang dan hormat. Seorang guru yang berbicara sopan kepada muridnya akan dikenang murid dan membekas dalam hatinya.
- 7) Dekat dengan anak didik. Kedekatan membawa efek positif bagi pembelajaran. Kedekatan akan menciptakan hubungan batin dan keakraban dalam bergaul. Anak didik tidak takut bertanya dan berkonsultasi masalah yang dihadapi kepada guru. Lewat kedekatan inilah murid akan tahu kebijakan guru, sikap perilaku guru, dan sepak terjang guru. Dari sana inspirasi untuk meniru dan mengembangkan apa yang ada pada guru dapat muncul.
- 8) Memiliki jiwa yang tegas. Seorang guru harus harus tegas, adil, dan tidak boleh membedakan. Tegas bukan identik kasar, tegas bisa dengan pendekatan humanis, persuasif, dan psikologis sehingga lebih bisa menyadarkan anak didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Budaya Sekolah

a. Pengertian Budaya Sekolah

Budaya berasal dari bahasa *Sanskerta* yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia²⁹. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata Latin *colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia³⁰.

Budaya merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya³¹. Budaya disebut juga pikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan³². Budaya sebagai daya budi yang berupa cipta, karsa dan rasa, sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta, karsa dan rasa itu³³.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa budaya adalah sesuatu yang abstrak tetapi tetap memiliki dimensi yang mencolok terdiri dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan lain-lain.

Sedangkan sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama

²⁹ Wikipedia, *Loc. Cit.*

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

³² Qonita Alya, *Loc. Cit.*

³³ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2000),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu hubungan organik³⁴. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar³⁵. Menurut Daryanto, sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran³⁶.

Menurut Deal dan Kennedy dalam Daryanto mengatakan bahwa budaya sekolah adalah keyakinan dan nilai-nilai milik bersama yang menjadi pengikat kuat kebersamaan mereka sebagai warga suatu masyarakat. Jika definisi ini diterapkan di sekolah, sekolah dapat saja memiliki sejumlah kultur dengan satu kultur dominan dan kultur lain sebagai subordinasi³⁷.

Jadi, dapat dipahami bahwa sekolah adalah sebagai suatu sistem sosial dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial sekolah yang demikian bersifat aktif kreatif artinya sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini adalah orang-orang yang terdidik.

Dengan demikian budaya sekolah merupakan sebagai keyakinan dan nilai-nilai milik bersama yang menjadi pengikat kuat kebersamaan sebagai warga suatu masyarakat. Menurut definisi

³⁴ Soebagio Atmodiwiro, *Loc. Cit.*

³⁵ Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989.

³⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 544.

³⁷ Daryanto, *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, suatu sekolah dapat saja memiliki sejumlah budaya dengan satu budaya dominan dan sejumlah budaya lainnya sebagai subordinasi. Sejumlah keyakinan dan nilai disepakati secara luas di sekolah dan sejumlah kelompok memiliki kesepakatan terbatas di kalangan mereka tentang keyakinan dan nilai-nilai tertentu. Jika budaya subordinasi tidak sesuai atau bertentangan dengan budaya dominan, maka akan menghambat upaya pengembangan untuk menjadi sekolah bermutu³⁸.

Budaya sekolah juga merupakan nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk *stakeholders* pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah. Budaya sekolah merujuk pada suatu sistem nilai, kepercayaan dan norma-norma yang diterima secara bersama, serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami, yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama di antara seluruh unsur dan personil sekolah baik itu kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan jika perlu membentuk opini masyarakat yang sama dengan sekolah³⁹.

Kemudian Stolp dan Smith menyatakan bahwa budaya sekolah adalah suatu pola asumsi dasar hasil invensi, penemuan oleh

³⁸ Terrence E. Deal, dan Kent D. Peterson, *Shapping School Culture: The Heart of Leadership*, (San Francisco: Jossey-Bass Publishers, 1999), hlm. 26.

³⁹ Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kelompok tertentu saat ia belajar mengatasi masalah-masalah yang berhasil baik serta dianggap valid dan akhirnya diajarkan ke warga baru sebagai cara-cara yang dianggap benar dalam memandang, memikirkan, dan merasakan masalah-masalah tersebut. Jadi, budaya sekolah merupakan kreasi bersama yang dapat dipelajari dan teruji dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi sekolah dalam mencetak lulusan yang cerdas, terampil, mandiri dan bernurani⁴⁰.

Lebih lanjut Ansar dan Masaong mengemukakan budaya sekolah yaitu sistem nilai sekolah dan akan mempengaruhi cara pekerjaan dilakukan serta cara warga sekolah berperilaku. Budaya sekolah dibangun dari kepercayaan yang dipegang teguh secara mendalam tentang bagaimana sekolah seharusnya dikelola atau dioperasikan⁴¹.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa budaya sekolah diartikan sebagai perilaku, nilai-nilai dan cara hidup warga sekolah. Budaya ini perlu dikembangkan ke arah yang positif sebagai dasar dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul di sekolah. Mengingat budaya sekolah terkait erat dengan tumbuhnya perilaku, nilai-nilai, sikap dan cara hidup untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, serta cara memandang

⁴⁰ Stephen Stolp dan Stuart C Smith, *Transforming School Culture Stories, Symbols, Values and Leaders Role*, (Eugene, OR: ERIC, Clearinghouse on Educational Management University of Oregon, 1995), hlm. 78-86.

⁴¹ Ansar dan Masaong, *Op. Cit.*, hlm. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan dan memecahkannya di lingkungan sekolah, sehingga dapat memberikan landasan dan arah pada berlangsungnya suatu pembelajaran secara efisien dan efektif.

b. Strategi dan Model Pengembangan Budaya Sekolah

Sarason menyatakan dalam bukunya *The Culture of The School and The problem of Chance* menyatakan bahwa budaya sekolah dapat dikembangkan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan struktural dan pendekatan budaya⁴². Perbaikan sistem persekolahan pada intinya adalah membangun sekolah per sekolah melalui kekuatan utama di sekolah yang bersangkutan. Upaya perbaikan mutu sekolah perlu memahami budaya-budaya sekolah sebagai modal dasarnya.

Kotter menyatakan bahwa pendekatan struktural melalui seperangkat peraturan dan komando-komando formal hanya akan mampu merestrukturisasi perilaku dalam jangka pendek. Intervensi yang lebih tepat untuk membangun budaya mutu sekolah adalah melalui pendekatan budaya yang dalam jangka panjang akan mampu menggerakkan perubahan secara mantap. Pengembangan model budaya lebih pada memperbaiki *mindset*, motivasi dan perilaku budaya seluruh warga sekolah⁴³.

⁴² Seymour B. Sarason, *The Culture of The School and The Problem of Change*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982), hlm. 28.

⁴³ John P. Kotter, *Leading Change*, (Boston: harvard Business School Press, 1996), hlm. 98-99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Indikator Budaya Sekolah

Adapun indikator penciptaan budaya sekolah antara lain sebagai berikut:

- 1) Sekolah menciptakan suasana yang memberikan harapan dan semangat, di mana para guru percaya bahwa siswa dapat mencapai tingkat prestasi yang tinggi.
- 2) Sekolah menekankan kepada siswa dan guru bahwa belajar merupakan alasan yang paling penting untuk bersekolah.
- 3) Harapan terhadap prestasi siswa yang tinggi disampaikan kepada seluruh siswa⁴⁴.

Selain itu, ada beberapa indikator yang merupakan kegiatan budaya sekolah yang masih sering dilakukan di sekolah antara lain:

- 1) Budaya salam, dimana setiap kali bertemu (guru, siswa, dan orangtua) saling mengucapkan salam dan berjabat tangan.
- 2) Majalah sekolah yang dibuat oleh siswa untuk melatih bakat jurnalistiknya.
- 3) Dialog interaktif dengan para pakar dibidangnya, mulai dari masalah yang kuno sampai teknologi terbaru.
- 4) Lintas juang untuk mendidik siswa menjadi calon pengurus OSIS.
- 5) Studi kepemimpinan siswa untuk melatih kepemimpinan siswa menjalankan organisasi.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Budaya disiplin, dimana siswa tidak diperkenankan masuk kelas bila terlambat dan melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.
- 7) Budaya kerja keras, cerdas, ikhlas adalah siswa dilatih menyelesaikan tugas-tugasnya dengan cepat, tepat waktu, dan berharap mendapatkan pahala dari Allah swt.
- 8) Budaya kreatif yaitu melatih siswa menciptakan inovasi sesuai bakat dan minatnya, mandiri dan bertanggung jawab yaitu melatih siswa untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain dan bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan guru⁴⁵.

Selain itu budaya sekolah dapat dipahami melalui elemen-elemennya, yang terdiri dari beberapa hal, antara lain:

- 1) Visi, misi dan tujuan: Nilai, kepercayaan, norma, dan asumsi.
- 2) Ritual dan seremoni.
- 3) Sejarah dan cerita.
- 4) Manusia dan hubungan.
- 5) Arsitektur, simbol, dan artifak⁴⁶.

d. Unsur-Unsur Budaya Sekolah

Bentuk budaya sekolah muncul sebagai fenomena yang unik dan menarik, karena pandangan, sikap serta perilaku yang hidup dan berkembang disekolah mencerminkan kepercayaan dan keyakinan yang mendalam dan khas bagi warga sekolah yang dapat berfungsi sebagai semangat membangun karakter siswanya.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 8.

⁴⁶ Adi Kurnia dan Bambang Qomaruzzaman, *Membangun Budaya Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ahyar mengutip Sastrapratedja, mengelompokkan unsurunsur budaya sekolah dalam dua kategori, yakni unsur yang kasat mata/visual/fisik dan unsur yang tidak kasat mata/non fisik.

- 1) Unsur yang kasat mata (visual/fisik) terdiri dari visual verbal dan visual material. Visual verbal meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran, kurikulum, bahasa dan komunikasi, narasi sekolah, narasi tokoh-tokoh, struktur organisasi, ritual, upacara, prosedur belajar mengajar, peraturan, sistem ganjaran dan hukuman, pelayanan psikologi sosial, pola interaksi sekolah dengan orang tua. Unsur visual/fisik material meliputi fasilitas dan peralatan, artifak dan tanda kenangan, pakaian seragam.
- 2) Sedangkan unsur yang tidak kasat mata/non fisik meliputi filsafat atau pandangan dasar sekolah. Semua unsur merupakan sesuatu yang dianggap penting dan harus diperjuangkan oleh sekolah. Oleh karena itu harus dinyatakan dalam bentuk visi, misi, tujuan, tata tertib dan sasaran yang lebih terperinci yang akan dicapai sekolah. Budaya sekolah merupakan aset yang bersifat unik dan tidak sama antara sekolah satu dengan yang lainnya. Budaya sekolah dapat diamati melalui pencerminan hal-hal yang dapat diamati atau artifak. Artifak dapat diamati melalui aneka ritual sehari-hari di sekolah, berbagai upacara, bendabenda simbolik di sekolah, serta aktivitas yang berlangsung di sekolah. Keberadaan kultur ini segera dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenali ketika orang mengadakan kontak dengan sekolah tersebut. Setidaknya ada tiga budaya yang perlu dikembangkan di sekolah, yaitu kultur akademik, kultur sosial budaya, dan kultur demokratis. Ketiga kultur ini harus menjadi prioritas yang melekat dalam lingkungan sekolah. Pertama, kultur akademik. Kultur akademik memiliki ciri pada setiap tindakan, keputusan, kebijakan, dan opini didukung dengan dasar akademik yang kuat. Artinya merujuk pada teori, dasar hukum, dan nilai kebenaran yang teruji. Budaya akademik juga dapat dipahami sebagai suatu totalitas dari kehidupan dan kegiatan yang berhubungan dengan akademik yang dihayati, dimaknai dan diamalkan oleh warga masyarakat akademik, di lembaga pendidikan tinggi dan lembaga penelitian. Dengan demikian, kepala sekolah, guru, dan siswa selalu berpegang pada pijakan teori dalam berpikir, bersikap dan bertindak dalam kesehariannya. Kultur akademik tercermin pada keilmuan, kedisiplinan dalam bertindak, kearifan dalam bersikap, serta kepiawaian dalam berpikir dan berargumentasi. Ciri-ciri warga sekolah yang menerapkan budaya akademik yaitu bersifat kritis, objektif, analitis, kreatif, terbuka untuk menerima kritik, menghargai waktu dan prestasi ilmiah, memiliki dan menjunjung tinggi tradisi ilmiah, dinamis, dan berorientasi ke masa depan. Kesimpulannya, kultur akademik lebih

menekankan pada budaya ilmiah yang ada dalam diri seseorang dalam berfikir, bertindak dan bertingkah laku dalam lingkup kegiatan akademik. Kedua, kultur sosial budaya. Kultur sosial budaya tercermin pada pengembangan sekolah yang memelihara, membangun, dan mengembangkan budaya bangsa yang positif dalam kerangka pembangunan manusia seutuhnya serta menerapkan kehidupan sosial yang harmonis antar warga sekolah. Sekolah akan menjadi benteng pertahanan terkikisnya budaya akibat gencarnya serangan budaya asing yang tidak relevan seperti budaya hedonisme, individualisme, dan materialisme. Di sisi lain sekolah terus mengembangkan seni tradisi yang berakar pada budaya nusantara. Kultur sosial budaya merupakan bagian hidup manusia yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan hampir setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari unsur sosial budaya. Kultur sosial meliputi suatu sikap bagaimana manusia itu berhubungan dan berinteraksi satu dengan yang lain dalam kelompoknya dan bagaimana susunan unit-unit masyarakat atau sosial di suatu wilayah serta kaitannya satu dengan yang lain. Sedangkan kultur budaya adalah totalitas yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh dari turun temurun oleh suatu komunitas⁴⁷.

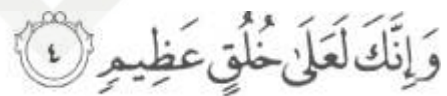
3. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak Siswa

Pengertian akhlak ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikannya, yaitu pendekatan *linguistik* (kebahasaan), dan pendekatan *terminologik* (peristilahan).

Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim mashdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yukhliq*, *ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) *tsulasi majid af'ala*, *yuf'ilu if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama)⁴⁸.

Kata akhlak adalah jamak dari kata *khilqun* atau *khuluqun*, kedua-duanya dijumpai pemakaiannya baik dalam al-Qur'an maupun al-Hadis, sebagai berikut:



Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (QS. *al-Qalam* [68]: 4)⁴⁹.

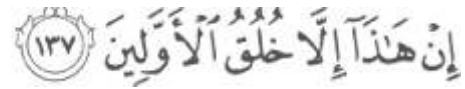
⁴⁷ Ahyar, *Konsep Diri dan Mekanisme Koping*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 113.

⁴⁸ Jamil Shaliba, *al-Mu'jam al-Falsafi*, Juz I, (Mesir: Dar al-Kitab al-Mishri, 1978), hlm. 539. Lihat pula Luis Ma'luf, *Kamus al-Munjid*, (Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah, tt), hlm. 194; *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 19.

⁴⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 564.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: “(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan yang dahulu.” (QS. al-Syu’ara [26]: 137)⁵⁰.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah orang sempurna budi pekertinya.” (HR. Turmudzi)⁵¹.

Artinya: “Bahwasanya aku diutus (Allah) untuk menyempurnakan keluhuran budi pekerti.” (HR. Ahmad)⁵².

Ayat yang pertama disebut di atas menggunakan kata *khuluq* untuk arti budi pekerti, sedangkan ayat kedua menggunakan kata akhlak untuk arti adat kebiasaan. Selanjutnya hadis yang pertama menggunakan kata *khuluq* untuk arti budi pekerti, dan hadis yang kedua menggunakan kata akhlak yang juga digunakan untuk arti budi pekerti. Dengan demikian kata akhlak atau *khuluq* secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, *muru’ah*, atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabiat⁵³. Pengertian akhlak

⁵⁰ Ibid., hlm. 373.

⁵¹ HR. At-Tirmidzi Nomor 1162.

⁵² HR. Ahmad 2/381.

⁵³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Edisi Revisi, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sudut kebahasaan ini dapat membantu kita dalam menjelaskan pengertian akhlak dari segi istilah.

Untuk menjelaskan pengertian akhlak dari segi istilah ini kita dapat merujuk kepada berbagai pendapat para pakar dibidang ini. Ibnu Miskawaih (w. 421 H/1030 M) yang selanjutnya dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu misalnya secara singkat mengatakan bahwa akhlak adalah: Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan⁵⁴.

Sejalan dengan pendapat tersebut di atas, dalam *Mu'jam al-Wasith*, Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah: Sifat yang tertanam dalam jiwa, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan⁵⁵.

Menurut Abuddin Nata akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya.
- 2) Perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran.
- 3) Perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- 4) Perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara.

⁵⁴ Ibnu Miskawaih, *Tahzib al-Akhlaq wa Tathhir al-A'raq*, (Mesir: al-Mathba'ah al-Mishriyah, 1934), cet. I, hlm. 40.

⁵⁵ Ibrahim Anis, *al-Mu'jam al-Wasith*, (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1972), hlm. 202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah SWT, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan sesuatu pujian⁵⁶.

Sinonim dari akhlak adalah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Latin, *etos* yang berarti kebiasaan. Moral berasal dari bahasa Latin juga, *mores* yang juga berarti kebiasaan. Menurut K. Bertens sebagaimana yang dikutip oleh Amril M bahwa moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam literatur tingkah lakunya. Sementara Amril M sendiri setelah mengambil dan membandingkan dari beberapa literatur berkesimpulan bahwa pengertian etika lebih luas daripada moral⁵⁷.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa akhlak adalah suatu sikap atau kehendak manusia disertai dengan niat yang tertanam dalam jiwa yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadis yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan secara mudah tanpa memerlukan pembimbingan terlebih dahulu. Jika kehendak jiwa itu menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang bagus, maka disebut dengan akhlak yang terpuji. Begitu pula sebaliknya, jika menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang jelek, maka disebut dengan akhlak yang tercela.

⁵⁶ Abuddin Nata, *Op. Cit.*, hlm. 4-6.

⁵⁷ Amril M, *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb al-Isfahani*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pengertian siswa adalah anak didik atau anak yang sedang tumbuh dan berkembang baik fisik maupun psikologi untuk mencapai pendidikannya melalui lembaga pendidikan atau sekolah⁵⁸.

Jadi dapat dipahami bahwa akhlak siswa adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya⁵⁹. Karena ruang lingkup akhlak banyak, jadi akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap sesama manusia, antara lain menyangkut sikap yang seharusnya ditampilkan seorang Muslim dalam hubungannya dengan sesama manusia. Hubungan antar manusia atas dasar kasih sayang yang dilandasi nilai-nilai iman⁶⁰.

Dalam hubungan ini, maka akhlak terhadap sesama manusia secara garis besarnya ditampilkan dalam sikap:

- 1) Menghormati, menghargai, dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.
- 2) Memenuhi janji, pandai berterima kasih dan membina kerukunan.
- 3) Menghargai status manusia sebagai makhluk Allah SWT yang paling mulia, dan menghindari sikap primordial.

⁵⁸ Oemar Hamalik, *Loc. Cit.*

⁵⁹ K. Bertens, *Loc. Cit.*

⁶⁰ Jalaluddin, *Islam Smiles*, (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 2010), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memupuk sikap toleran, menjadikan keragaman dan perbedaan pendapat sebagai sebuah keniscayaan⁶¹.

b. Proses Terbentuknya Akhlak dalam Islam

1) Prinsip Dasar Akhlak dalam Islam

Islam adalah agama yang sangat mementingkan akhlak daripada masalah-masalah lain. Karena misi Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak. Prinsip akhlak dalam Islam terletak pada *moral force*. *Moral force* akhlak dalam Islam adalah terletak pada iman sebagai internal *power* yang dimiliki oleh setiap orang mukmin yang berfungsi sebagai motor penggerak dan motivasi terbentuknya kehendak untuk merefleksikan dalam tata rasa, tata karsa, dan tata karya yang konkret⁶².

2) Ruang Lingkup Akhlak

M. Daud Ali menyatakan bahwa dalam garis besarnya akhlak terbagi dalam dua bagian, *pertama* adalah akhlak terhadap Allah SWT/Khaliq (pencipta) dan *kedua* adalah akhlak terhadap makhluknya (semua ciptaan Allah SWT)⁶³. Adapun ruang lingkup akhlak, di antaranya adalah:

- a) Akhlak Terhadap Allah SWT. Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap/perbuatan yang seharusnya

⁶¹ *Ibid.*

⁶² Mukni'ah, *Op. Cit.*, hlm. 112.

⁶³ M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 352.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan yang Khaliq baik mencakup sisi lahiriah maupun batiniah⁶⁴.

- b) Akhlak Terhadap Sesama Manusia. Akhlak terhadap sesama manusia, antara lain menyangkut sikap yang seharusnya ditampilkan seorang Muslim dalam hubungannya dengan sesama manusia. Hubungan antar manusia atas dasar kasih sayang yang dilandasi nilai-nilai iman⁶⁵.
- c) Akhlak Terhadap Lingkungan. Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tidak bernyawa. Pada dasarnya, akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Akhlak terhadap lingkungan ini juga terkait dengan upaya pemeliharaan tatanan keharmonisan kehidupan alam, sebagai sistem ciptaan Allah SWT⁶⁶.

Menurut Mukni'ah, ruang lingkup akhlak adalah sebagai berikut:

- a) Akhlak terhadap diri sendiri meliputi kewajiban terhadap dirinya disertai dengan larangan merusak, membinasakan, dan menganiaya diri baik secara jasmani (memotong atau

⁶⁴Jalaluddin, *Op. Cit.*, hlm. 29.

⁶⁵Jalaluddin, *Loc. Cit.*

⁶⁶*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merusak badan), maupun secara rohani (membiarkan larut dalam kesedihan).

- b) Akhlak dalam keluarga meliputi segala sikap dan perilaku dalam keluarga, contohnya berbakti pada orangtua, menghormati orangtua dan tidak berkata-kata yang menyakitkan mereka.
- c) Akhlak dalam masyarakat meliputi sikap kita dalam menjalani kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan masyarakat yang adil yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadis.
- d) Akhlak dalam bernegara meliputi kepatuhan terhadap *ulil amri* selama tidak bermaksiat kepada agama, ikut serta dalam membangun negara dalam bentuk lisan maupun pikiran.
- e) Akhlak terhadap agama meliputi beriman kepada Allah SWT, tidak menyekutukan-Nya, beribadah kepada Allah SWT, taat kepada Rasul SAW, serta meniru segala tingkah lakunya⁶⁷.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak antara lain sebagai berikut:

⁶⁷ Mukni'ah, *Op. Cit.*, hlm. 112-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Insting* (Naluri). *Insting* merupakan tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa *insting* berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.
- 2) Adat/Kebiasaan. Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Abu Bakar Zikir berpendapat bahwa perbuatan manusia, apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga mudah melakukannya, itu dinamakan adat kebiasaan.
- 3) *Wiratsah* (Keturunan). Adapun warisan adalah berpindahnya sifat-sifat tertentu dari pokok (orangtua) kepada cabang (anak keturunan). Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orangtuanya. Kadang-kadang anak itu mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orangtunya.
- 4) *Milieu*. Artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat. *Milieu* terbagi menjadi dua macam, yaitu:
 - a) Lingkungan alam. Alam yang melingkupi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam mematangkan pertumbuhan bakat seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Lingkungan pergaulan. Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku. Contoh akhlak orangtua di rumah dapat mempengaruhi akhlak anaknya⁶⁸.

B. Konsep Operasional

Dalam rangka memberikan acuan guna mencari data di lapangan, maka konsep yang digunakan perlu dioperasionalkan agar mudah mengukurnya. Konsep operasional adalah sesuatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak terjadi penyimpangan, serta pemahaman terhadap kerangka teoretis yang sudah dijelaskan. Dalam konsep operasional ini dapat memberikan petunjuk-petunjuk tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X_1)

Adapun indikator-indikator dari budaya sekolah (variabel X_1) yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁶⁸*Ibid.*, hlm. 113-115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 1
Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran
Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X₁)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik (Ni'am, 2007: 199)	Memiliki kepribadian yang bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya 2. Mampu menjalankan tugas sebagai pendidik secara mandiri tanpa pengawasan dari atasan 	Likert
	Memiliki kepribadian yang disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang ke sekolah tepat pada waktunya 2. Masuk ke kelas tepat pada waktunya 	
	Memiliki kepribadian yang adil, jujur dan obyektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bersikap adil dalam memperlakukan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. 2. Memberikan nilai kepada peserta didik sesuai dengan hasil yang diperoleh dan dengan kemampuannya 	
	Menjadi teladan bagi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan ajaran agama dalam proses pembelajaran 2. Mampu berpenampilan sopan dalam setiap kesempatan 	
	Memiliki jiwa yang tegas	Memberikan hukuman yang kepada anak yang berbuat salah	
	Dekat dengan anak didik	Memberikan nasihat kepada peserta didik dengan bahasa yang santun	
	Tidak emosional	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Budaya Sekolah (Variabel X_2)

Adapun indikator-indikator dari budaya sekolah (variabel X_2) yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 2
Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran
Budaya Sekolah (Variabel X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Budaya sekolah yaitu sistem nilai sekolah dan akan mempengaruhi cara pekerjaan dilakukan serta cara warga sekolah berperilaku. Budaya sekolah dibangun dari kepercayaan yang dipegang teguh secara mendalam tentang bagaimana sekolah seharusnya dikelola atau dioperasikan. (Ansar dan Masaong, 2011: 187)	Budaya salam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberi salam ketika bertemu dengan guru 2. Siswa berjabat tangan ketika bertemu dengan guru 3. Siswa saling tegur sapa sesama teman 	Likert
	Majalah sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti kegiatan menulis di sekolah untuk dimasukkan ke dalam majalah sekolah 2. Siswa membuat majalah dinding 	
	Dialog interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan diskusi setiap menyelesaikan masalah 2. Siswa membuat diskusi ringan tentang pelajaran 	
	Lintas juang	Siswa mengikuti kegiatan lintas alam yang diadakan sekolah	
	Studi kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti pelatihan kepemimpinan 2. Siswa ikut dalam organisasi di sekolah 	
	Budaya disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya 2. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	Budaya kerja keras	1. Siswa menjalankan piket kelas sesuai jadwal tanpa ditegur teman/guru 2. Siswa biasa menabung	
	Budaya kreatif	Siswa membuat kelompok belajar	

3. Akhlak Siswa (Variabel Y)

Adapun indikator-indikator dari akhlak siswa (variabel Y) yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 3
Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran
Akhlak Siswa (Variabel Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Akhlak siswa (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah akhlak terhadap sesama manusia secara garis besarnya ditampilkan dalam sikap: Menghormati, menghargai, dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan; memenuhi janji, pandai berterima kasih dan membina kerukunan; menghargai status manusia sebagai makhluk Allah SWT yang paling mulia, dan	Menghormati, menghargai, dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan	1. Siswa menghormati hak-hak orang lain 2. Siswa menghargai pendapat orang lain 3. Siswa memberi nasihat kepada teman yang melakukan kesalahan 4. Siswa menjenguk dan mendoakan temannya yang sedang sakit 5. Siswa tidak semena-mena terhadap orang lain	Likert
	Memenuhi janji, pandai berterima kasih dan membina kerukunan	1. Siswa mengucapkan terima kasih ketika menerima pemberian dan ketika telah dibantu orang lain 2. Siswa mau memaafkan kesalahan orang lain	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
menghindari sikap primordial; Memupuk sikap toleran, menjadikan keragaman dan perbedaan pendapat sebagai sebuah keniscayaan (Jalaluddin, 2010: 57)		3. Siswa menepati janji 4. Siswa tidak berkelahi pada saat pelajaran berlangsung 5. Siswa tidak keluar masuk kelas ketika guru menjelaskan pelajaran	
	Menghargai status manusia sebagai makhluk Allah SWT yang paling mulia, dan menghindari sikap primordial	1. Siswa tidak mencela atau mengejek sesama teman 2. Siswa menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain 3. Siswa menghindari terjadinya perpecahan 4. Siswa mengakui dan menghargai hak asasi manusia 5. Siswa tidak membuat kelompok-kelompok di sekolah maupun di luar sekolah	
	Memupuk sikap toleran, menjadikan keragaman dan perbedaan pendapat sebagai sebuah keniscayaan	1. Siswa saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing 2. Siswa tidak mengganggu temannya yang sedang melaksanakan shalat	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		3. Siswa memberikan sumbangan kepada orang terkena musibah 4. Siswa bersikap lapang dada saat berdiskusi 5. Siswa melestarikan budaya bangsa	

C. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, permasalahan hanya difokuskan pada penyelidikan tentang pengaruh budaya sekolah terhadap akhlak siswa. Sepanjang yang penulis ketahui belum ada studi khusus tentang permasalahan tersebut. Namun, bukan berarti kajian tentang pengaruh budaya sekolah terhadap akhlak siswa tidak ada sama sekali, hanya saja sisi kajian atau bidang pembahasannya berbeda, tetapi masih dipandang mendekati kajian yang sedang diteliti. Adapun beberapa tulisan atau penelitian yang mendekati kajian dalam penelitian ini antara lain:

Pertama, jurnal Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Penulis jurnal yaitu Metoddyus Tri Brata Role dan Hotner Tampubolon dengan judul: “Hubungan Budaya Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Karakter Peserta Didik Di Yayasan Santo Yakobus Kelapa Gading-Jakarta Utara.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru dengan karakter peserta didik. Penelitian dilakukan di Yayasan Santo Yakobus Kelapa Gading, menggunakan metode survey

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teknik korelasional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, para guru dari TK sampai SMA dipilih sebagai unit analisis dan 67 sampel yang dipilih secara acak. Hasil penelitian ini bahwa Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Budaya Sekolah (X1) dengan Karakter Peserta Didik (Y); Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru (X2) dengan Karakter Peserta Didik (Y); Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Budaya Sekolah (X1) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X2) secara bersama-sama dengan Karakter Peserta Didik (Y). Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi kepribadian guru, budaya sekolah; dengan subjek penelitian yaitu sama-sama siswa. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y, penelitian yang peneliti lakukan variabel Y nya adalah akhlak siswa; sedangkan penelitian Metoddyus dan Hotner variabel Y nya yaitu karakter siswa.

Kedua, tesis Ria Astika, (Malang, 2016), dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Perilaku Religius Siswa Di SMA Negeri Se Kota Banda Aceh.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru pai dan budaya religius sekolah terhadap perilaku religius siswa di SMA Negeri Se Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru pai dan budaya religius sekolah terhadap perilaku religius siswa di SMA Negeri Se Kota Banda Aceh. Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kompetensi kepribadian guru PAI, budaya sekolah dan akhlak siswa; dengan subjek penelitian yaitu sama-sama siswa. Sedangkan perbedaannya dari lokasi penelitian dan tahun penelitian serta pada variabel Y, penelitian yang peneliti lakukan variabel Y nya adalah akhlak siswa; sedangkan penelitian Ria Astika variabel Y nya yaitu perilaku religius siswa.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Badrus Soleh (Malang, 2010), mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: “Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Islami dan Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SMA Negeri 2 Jember.” Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Islami di sekolah dengan memfokuskan pada: Apakah karakteristik budaya sekolah yang Islami di SMA Negeri 2 Jember? Nilai-nilai Islami apakah yang dikembangkan sebagai budaya di SMA Negeri 2 Jember? Bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadi guru dan pengembangan budaya di SMA Negeri 2 Jember? Seberapa besar pengakuan masyarakat terhadap pengembangan budaya yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Objek dalam penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam pengembangan budaya Islami, dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah dan siswa di SMA Negeri 2 Jember. Populasinya yaitu siswa yang berjumlah sebanyak 432 orang siswa, dengan sampel sebanyak 81 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Karakteristik budaya Islami yang dikembangkan sebagai budaya sekolah yang Islami di SMA Negeri 2 Jember adalah budaya sekolah kolegial (*collegial school culture*); Nilai-nilai Islami adalah segala upaya menghindarkan diri dari segala perbuatan maksiat dan kemungkaran yang menyebabkan murka Allah SWT; Peran Kepala Sekolah dalam pengembangan budaya sekolah yang Islami adalah dengan membuat rumusan dari penjabaran visi dan misi yang sudah ada; Pengakuan masyarakat terhadap pengembangan budaya yang dilakukan oleh kepala sekolah Jember mendapat tanggapan yang positif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas masalah kompetensi kepribadian guru dan budaya yang ada di sekolah. Kemudian perbedaannya adalah penelitian ini merupakan fenomenologi yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan analisis regresi linear sederhana; Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu hanya pada siswa saja.

Keempat, karya yang juga membahas seputar budaya dan pendidikan akhlak yaitu jurnal yang ditulis oleh Agus Yuliono dengan judul: “Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi: Studi tentang Penanaman Nilai dan Etos Berprestasi di SMA Karangturi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk budaya sekolah berprestasi, proses penanaman nilai dan etos berprestasi kepada peserta didik dan mengetahui implikasi dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan budaya sekolah berprestasi di SMA Karangturi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan budaya sekolah berprestasi, penanaman nilai, dan etos berprestasi, dengan subjek penelitian yaitu siswa di SMA Karangturi. Populasinya ada 456 siswa, dengan sampel sebanyak 82 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk budaya sekolah berprestasi di SMA Karangturi mencakup empat poin yaitu: Keseimbangan antara pembinaan akademik dan nonakademik, penanaman karakter melalui pelajaran, budaya mencintai almamater dan pentingnya nilai kerokhanian. Penanaman nilai dan etos berprestasi pada peserta didik dilakukan melalui kegiatan orientasi sekolah, proses pembelajaran, evaluasi belajar, ekstrakurikuler, penghargaan prestasi, kecintaan terhadap almamater, keteladanan guru, kerjasama dengan orangtua peserta didik dan seragam patriot sebagai media penanaman budaya berprestasi. Implikasi penanaman pengembangan budaya sekolah berprestasi di SMA Karangturi terdapat dalam *input* (penerimaan siswa baru dan pencarian siswa berpotensi), proses (pengembangan program sekolah serta pengembangan kerjasama) dan *output* (prestasi akademik dan non akademik serta jumlah alumni yang melanjutkan ke perguruan tinggi). Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang budaya sekolah. Kemudian perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei; Penelitian yang peneliti lakukan objeknya adalah budaya sekolah, dan akhlak siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir

Prinsip akhlak dalam Islam terletak pada *moral force*. *Moral force* akhlak dalam Islam adalah terletak pada iman sebagai internal *power* yang dimiliki oleh setiap orang mukmin yang berfungsi sebagai motor penggerak dan motivasi terbentuknya kehendak untuk merefleksikan dalam tata rasa, tata karsa, dan tata karya yang konkret. Tata rasa, tata karsa, dan tata karya inilah yang disebut dengan budaya. Budaya disebut dengan adat/kebiasaan yang merupakan tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Abu Bakar Zikir berpendapat bahwa perbuatan manusia, apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga mudah melakukannya, itu dinamakan adat kebiasaan⁶⁹. Dalam konteks ini, budaya yang dapat mempengaruhi akhlak anak di antaranya adalah budaya sekolah. Karena anak lebih sering berada di sekolah.

Hurlock sebagaimana dikutip oleh Syamsu Yusuf LN, mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa) baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga dan guru sebagai substitusi orangtua⁷⁰.

Jalaludin menjelaskan bahwa peran sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa keagamaan, adalah sebagai pelanjut pendidikan agama

⁶⁹ Mukni'ah, *Loc. Cit.*

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di lingkungan keluarga atau membentuk jiwa keagamaan yang tidak menerima pendidikan agama dalam keluarga⁷¹.

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai sebuah organisasi berperan penting dalam membentuk pribadi anak. Sekolah sebagai organisasi merupakan tempat bergabung atau kumpulan orang-orang sebagai sumber daya manusia dalam satuan kerja, masing-masing mempunyai hubungan atau terikat dalam kerja sama untuk mencapai tujuan. Karena pada dasarnya setiap sekolah memiliki budaya tersendiri yaitu aturan moral, ritual, dan berbagai bentuk hubungan antar aktor yang berada di dalamnya. Jadi, semakin baik budaya sekolah, maka akan semakin baik pula akhlak siswa yang ada di sekolah.

Selain budaya sekolah, faktor yang mempengaruhi akhlak adalah kompetensi kepribadian guru. Kepribadian menunjuk pada organisasi sikap-sikap seseorang untuk berbuat, mengetahui, berfikir, dan merasakan secara khusus apabila dia berhubungan dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan. Karena kepribadian merupakan abstraksi individu dan kelakuannya sebagaimana halnya dengan masyarakat dan kebudayaan, maka ketiga aspek tersebut mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap dan lain-lain sifat yang khas dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tersebut berhubungan dengan orang lain⁷².

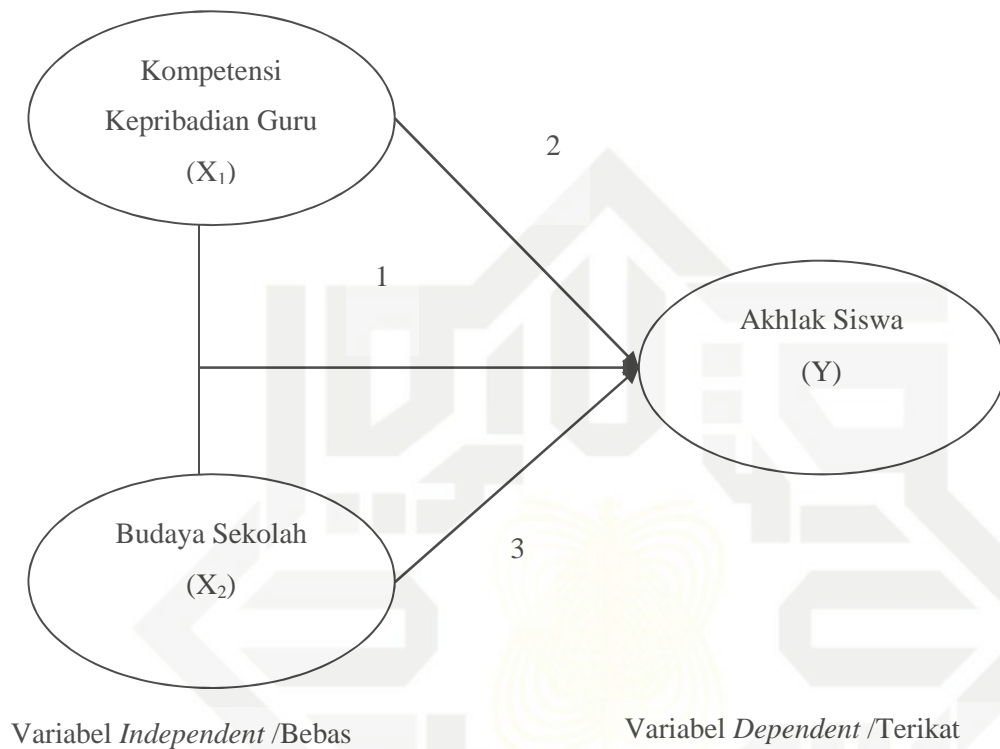
⁷¹ Jalaluddin, *Loc. Cit.*

⁷² Roqib, dkk, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Dengan memperhatikan uraian pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, maka asumsi pada penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda.
- b. Budaya sekolah yang berbeda-beda.
- c. Akhlak siswa yang berbeda-beda.
- d. Kecenderungan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam mempengaruhi akhlak siswa.
- e. Kecenderungan budaya sekolah mempengaruhi akhlak siswa.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diperlukan karena merupakan petunjuk sementara ke arah pemecahan masalah dan menuntut penyelidik dalam suatu penelitian. Jadi hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih kurang atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kajian tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

- c. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif sehingga dalam menganalisis datanya digunakan analisis statistik, karena data penelitian ini berupa angka-angka yang didapat dari variabel kompetensi kepribadian guru (X_1), budaya sekolah (X_2), dan akhlak siswa (Y).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauhmana variabel yang satu berkaitan dengan variabel yang lain berdasarkan koefisien korelasi.

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel prediktor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel kriterium⁷³. Istilah lain variabel prediktor ialah variabel independen (bebas), dan variabel kriterium biasanya disebut variabel dependen (terikat).

⁷³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah sebanyak 93 orang dan 15 orang guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁷⁴. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, budaya sekolah dan akhlak siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, yang terdiri dari satu sekolah, yaitu: Sekolah Menengah Pertama Negeri Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, yang terdiri dari 5 (lima) sekolah, yaitu:

- a. SMPN 1 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. SMPN 2 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. SMPN 3 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. SMPN 4 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- e. SMPN 5 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari observasi awal, peneliti menemukan permasalahan mengenai akhlak siswa yang rendah.

2. Waktu Penelitian

Untuk lebih jelas waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019											
		J a n u a r i	F e b r u a r i	M a r e t	A p r i l	M e i	J u n i	J u l i	A g u s t u s	S e p t e m b e r	O k t o b e r	N o v e m b e r	D e s e m b e r
1	Observasi awal												
2	Penyusunan proposal tesis												
3	Penulisan proposal tesis												
4	Pengajuan proposal tesis												
5	Seminar proposal tesis												
6	Penelitian												
7	Penulisan tesis												
8	Bimbingan tesis												
9	Munqasyah tesis												

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan kausalitas dan terdiri dari variabel bebas yaitu kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X_1), budaya sekolah (X_2), dan variabel terikat yaitu akhlak siswa (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang benda atau hal yang menjadi sumber pengacuan sampel, sekumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian⁷⁵. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁶. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang yang karakteristiknya hendak diduga. Sehubungan dengan itu, maka populasinya adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 1.430 orang dan guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah sebanyak 15 orang guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁷⁷. Sampel juga merupakan sebagian dari jumlah populasi yang ada tersebut diambil datanya⁷⁸. Keuntungan mengambil sampel bagi penelitian populasi adalah pengambilan sampel yang cukup,

⁷⁵ P. Joko Subayo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 109.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 72.

⁷⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 91.

⁷⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang representatif dan populasi adalah menghemat waktu, tenaga, dan biaya⁷⁹.

Menurut Suharsimi Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”⁸⁰. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini ada 1.430 orang, yang terdiri dari 56 rombel. Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *accidental sampling*, yaitu dimana sampel diambil pada anggota populasi yang kebetulan ditemui oleh peneliti pada saat penelitian ini berlangsung⁸¹.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Presisi, akibat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir (=0,1)

Dan rumus slovin di atas maka sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

⁷⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Persada Press, 2008), hlm. 69.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 134.

⁸¹ Iskandar, *Loc. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{1.430}{1 + 1.430 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.430}{1 + 14,3}$$

$$n = \frac{1.430}{15,3}$$

$$n = 93,46$$

$$n = 93 \text{ responden}$$

Jumlah sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental random sampling* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel III. 2
Pengambilan Sampel Per Sekolah pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Pengambilan Sampel
1.	SMP N 1	404	28
2.	SMP N 2	327	22
3.	SMP N 3	309	17
4.	SMP N 4	238	15
5.	SMP N 5	152	11
	Jumlah	1430	93

Sumber: Data Diolah

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 orang siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2018/2019 dan guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah sebanyak 15 orang guru.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji reliabilitas. Untuk melaksanakan uji coba instrumen dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil responden sebanyak 30 orang terlebih dahulu.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud⁸².

Untuk menguji validitas instrumen kompetensi kepribadian guru, budaya sekolah, dan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N : Jumlah responden
 xy : Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y
 x : Jumlah skor variabel X

⁸²*Ibid.*, hlm. 168-169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y : Jumlah skor variabel Y

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid⁸³.

Adapun uji validitas untuk variabel X_1 (kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam), X_2 (budaya sekolah) dan Y (akhlak siswa) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3
Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian
Guru Pendidikan Agama Islam (Variabel X_1)

Kode Soal	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
X1.1	0,281	0,733	Valid
X1.2	0,281	0,806	Valid
X1.3	0,281	0,715	Valid
X1.4	0,281	0,808	Valid
X1.5	0,281	0,825	Valid
X1.6	0,281	0,710	Valid
X1.7	0,281	0,806	Valid
X1.8	0,281	0,715	Valid
X1.9	0,281	0,808,	Valid
X1.10	0,281	0,825	Valid
X1.11	0,281	0,710	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan *Output* SPSS Versi 21.00

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ yaitu untuk $N = 47$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,281. Demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru

⁸³ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisa Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), hlm. 17-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam (Variabel X_1) yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid semua.

Tabel III. 4
Hasil Uji Validitas Budaya Sekolah (Variabel X_2)

Kode Soal	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
X2.1	0,281	0,869	Valid
X2.2	0,281	0,779	Valid
X2.3	0,281	0,724	Valid
X2.4	0,281	0,664	Valid
X2.5	0,281	0,753	Valid
X2.6	0,281	0,869	Valid
X2.7	0,281	0,845	Valid
X2.8	0,281	0,779	Valid
X2.9	0,281	0,724	Valid
X2.10	0,281	0,664	Valid
X2.11	0,281	0,779	Valid
X2.12	0,281	0,869	Valid
X2.13	0,281	0,845	Valid
X2.14	0,281	0,845	Valid
X2.15	0,281	0,858	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan *Output* SPSS Versi 21.00

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ yaitu untuk $N = 47$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,281. Demikian dapat dikatakan bahwa budaya sekolah (Variabel X_2) yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid semua.

Tabel III. 5
Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa (Variabel Y)

Kode Soal	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Y.1	0,281	0,904	Valid
Y.2	0,281	0,857	Valid
Y.3	0,281	0,659	Valid
Y.4	0,281	0,569	Valid
Y.5	0,281	0,894	Valid
Y.6	0,281	0,904	Valid
Y.7	0,281	0,879	Valid
Y.8	0,281	0,843	Valid
Y.9	0,281	0,875	Valid
Y.10	0,281	0,793	Valid
Y.11	0,281	0,655	Valid
Y.12	0,281	0,851	Valid
Y.13	0,281	0,810	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Soal	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Y.14	0,281	0,680	Valid
Y.15	0,281	0,904	Valid
Y.16	0,281	0,820	Valid
Y.17	0,281	0,904	Valid
Y.18	0,281	0,858	Valid
Y.19	0,281	0,830	Valid
Y.20	0,281	0,780	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan *Output* SPSS Versi 21.00

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ yaitu untuk $N = 47$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,423. Demikian dapat dikatakan bahwa akhlak siswa (Variabel Y) yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid semua.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik⁸⁴.

Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten. Dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Rumus reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 178.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum_{i=2}^n Si^2}{S^2} \right]$$

Keterangan:

- : Koefisien reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*
- n : Jumlah butir pernyataan
- S^2 : Varian skor secara keseluruhan

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.00 for windows, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,851, nilai terletak pada 0,800-1,000 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas tinggi.

Reliabilitas instrumen yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik⁸⁵.

Adapun hasil perhitungan reliabilitas variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel III. 6
Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian
Guru Pendidikan Agama Islam (Variabel X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	11

Sumber: Hasil Pengolahan *Output* SPSS Versi 21.00

Dari uji coba yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih dari standar minimal *Cronbach's Alpha* yang disyaratkan yaitu 0,60, maka variabel kompetensi kepribadian

⁸⁵ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru Pendidikan Agama Islam (variabel X_1) dengan nilai yaitu 0,927 reliabel dan layak di gunakan dalam pengambilan data.

Tabel III. 7
Hasil Uji Reliabilitas Budaya Sekolah (Variabel X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	15

Sumber: Hasil Pengolahan *Output* SPSS Versi 21.00

Dari uji coba yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih dari standar minimal *Cronbach's Alpha* yang disyaratkan yaitu 0,60, maka variabel budaya sekolah (variabel X_2) dengan nilai yaitu 0,957 reliabel dan layak di gunakan dalam pengambilan data.

Tabel III. 8
Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	20

Sumber: Hasil Pengolahan *Output* SPSS Versi 21.00

Dari uji coba yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih dari standar minimal *Cronbach's Alpha* yang disyaratkan yaitu 0,60, maka variabel akhlak siswa (variabel Y) dengan nilai yaitu 0,971 reliabel dan layak di gunakan dalam pengambilan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

G Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁸⁶. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data-data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan macam pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan⁸⁷. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap⁸⁸.

Angket yang penulis gunakan adalah angket langsung dimana data yang penulis kumpulkan diperoleh dari siswa yang dijadikan sampel sedangkan dari jenis sistem pembuatannya penulis menggunakan jenis angket tertutup dimana responden cukup memberikan tanda *chek list*

⁸⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 19.

⁸⁷ Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 76.

⁸⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada salah satu jawaban. Dan dari segi penyusunan itemnya menggunakan bentuk pernyataan/persepsi yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa jawaban alternatif yang disediakan. Angket disebarakan kepada siswa yaitu sebanyak dua kali. Penyebaran pertama dilakukan untuk mengetahui uji instrumen dari angket tersebut, dan penyebaran angket kedua dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen angkat yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 9
Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Pernyataan	
		+ (Positif)	- (Negatif)
Kompetensi Kepribadi Guru Pendidikan Agama Islam (Variabel X ₁)	Guru saya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.	1	
	Guru saya mampu menjalankan tugas sebagai pendidik secara mandiri tanpa pengawasan dari atasan.	2	
	Guru saya datang ke sekolah tepat pada waktunya.	3	
	Guru saya masuk ke kelas tepat pada waktunya.	4	
	Guru saya mampu bersikap adil dalam memperlakukan setiap siswa dalam proses pembelajaran.	5	
	Guru saya memberikan nilai kepada peserta didik sesuai dengan hasil yang diperoleh dan dengan kemampuannya.	6	
	Guru saya mampu menerapkan ajaran agama dalam proses pembelajaran.	7	
	Guru saya mampu berpenampilan sopan dalam setiap kesempatan.	8	
	Guru saya memberikan hukuman yang kepada anak yang berbuat salah.	9	
	Guru saya memberikan nasihat kepada saya dengan bahasa	10	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Pernyataan	
		+ (Positif)	- (Negatif)
Budaya Sekolah (Variabel X ₂)	yang santun.		
	Guru saya mampu mengendalikan emosi dengan baik.	11	
	Saya memberi salam ketika bertemu dengan guru.	1	
	Saya berjabat tangan ketika bertemu dengan guru.	2	
	Saya saling tegur sapa sesama teman.	3	
	Saya mengikuti kegiatan menulis di sekolah untuk dimasukkan ke dalam majalah sekolah.	4	
	Saya membuat majalah dinding.	5	
	Saya melakukan diskusi setiap menyelesaikan masalah.	6	
	Saya membuat diskusi ringan tentang pelajaran.	7	
	Saya mengikuti kegiatan lintas alam yang diadakan sekolah.	8	
	Saya mengikuti pelatihan kepemimpinan.	9	
	Saya ikut dalam organisasi di sekolah.	10	
	Saya masuk kelas tepat pada waktunya.	11	
	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	12	
	Saya menjalankan piket kelas sesuai jadwal tanpa ditegur teman/guru.	13	
	Saya biasa menabung.	14	
	Saya membuat kelompok belajar.	15	
Akhlak siswa (Variabel Y)	Saya menghormati hak-hak orang lain.	1	
	Saya menghargai pendapat orang lain.	2	
	Saya memberi nasihat kepada teman yang melakukan kesalahan.	3	
	Saya menjenguk dan mendoakan temannya yang sedang sakit.	4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Pernyataan	
		+ (Positif)	- (Negatif)
	Saya tidak semena-mena terhadap orang lain.	5	
	Saya mengucapkan terima kasih ketika menerima pemberian dan ketika telah dibantu orang lain.	6	
	Saya mau memaafkan kesalahan orang lain.	7	
	Saya menepati janji.	8	
	Saya tidak berkelahi pada saat pelajaran berlangsung.	9	
	Saya tidak keluar masuk kelas ketika guru menjelaskan pelajaran.	10	
	Saya tidak mencela atau mengejek sesama teman.	11	
	Saya menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain.	12	
	Saya menghindari terjadinya perpecahan.	13	
	Saya mengakui dan menghargai hak asasi manusia.	14	
	Saya tidak membuat kelompok-kelompok di sekolah maupun di luar sekolah.	15	
	Saya saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.	16	
	Saya tidak mengganggu teman yang sedang melaksanakan shalat.	17	
	Saya memberikan sumbangan kepada orang terkena musibah.	18	
	Saya bersikap lapang dada saat berdiskusi.	19	
	Saya melestarikan budaya bangsa.	20	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)⁸⁹. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah dengan menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui tentang data-data yang berhubungan dengan sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar-kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya⁹⁰. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan catatan-catatan sekolah terkait, seperti: keadaan guru, keadaan siswa, sejarah berdirinya dan lain-lain.

H. Teknik Analisis Data

Di dalam penulisan ini metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam hal ini, data yang diperoleh kemudian diolah dan akhirnya dianalisa dengan menggunakan persamaan analisa regresi linier berganda.

⁸⁹ Moh. Nazir, *Op. Cit.*, hlm. 193-194.

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normalitas atau tidak, linier atau tidak, homogenitas atau tidak. Dalam penelitian ini hanya dilakukan tiga uji persyaratan analisis data yaitu:

- a. Uji Multikolinearitas. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik misalnya, mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Apabila distribusi data tidak normal maka disarankan untuk menggunakan uji nonparametrik. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang sedang diteliti normal, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak diperlukan lagi pengujian normalitas data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: uji Chi Square, uji Lilifors, uji Kolmogorov-Smirnov, dan lain-lain. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, uji glesjer, melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spearman. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan melihat pola grafik regresi.

2. Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = Akhlak siswa

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi dan

X = Kompetensi kepribadian guru dan Budaya sekolah

3. Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana: Y = Akhlak siswa

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi dan

X_1 = Kompetensi kepribadian guru

X_2 = Budaya sekolah

Dimana, cara mencari nilai koefisien:

$$\sum Y = a + b_1 \sum x_1 + b_2 \sum x_2$$

$$\sum x_1 = a \sum x_1 + b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 = a \sum x_2 + b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

4. Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Untuk menganalisis keterkaitan antarvariabel, perlu diukur besarnya nilai koefisien korelasi. Untuk data yang berjenis interval dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio digunakan analisis korelasi *product moment* (R) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Koefisien determinasi (R^2) adalah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variansi variabel dependen, dengan $0 < R^2 < 1$.

Dengan rumus koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-k}$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dengan rumus:

$$F_o = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_o = Nilai Uji F

R^2 = Koefisien Korelasi Berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kaidah pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan kompetensi kepribadian guru Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam, budaya sekolah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap akhlak siswa.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, budaya sekolah dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap akhlak siswa.

Taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan adalah sebagai berikut: $= 5\%$, $df = n - k - 1$

Dengan bentuk hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ Tidak ada pengaruh yang berarti antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, budaya sekolah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap akhlak siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$ Ada pengaruh yang berarti antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, budaya sekolah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap akhlak siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau terpisah dari variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai uji t
- r = Koefisien korelasi *pearson*
- r² = Koefisien determinasi
- n = Jumlah sampel

Kaidah pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah mempengaruhi akhlak siswa.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah tidak mempengaruhi akhlak siswa.

Dengan bentuk hipotesis sebagai berikut:

1) X_1 Terhadap Y

$H_0 : b_1 = 0$ Tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

$H_a : b_1 \neq 0$ Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

2) X_2 Terhadap Y

$H_o : b_2 = 0$ Tidak ada pengaruh budaya sekolah terhadap akhlak siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

$H_a : b_2 \neq 0$ Ada pengaruh budaya sekolah terhadap akhlak siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji Parsial $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ yaitu $3,708 > 1,98638$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen (X_1) kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel akhlak siswa (Y).
2. Berdasarkan hasil uji Parsial nilai $t_{hitung} X_2 > t_{tabel}$ yaitu $7,463 > 1,98638$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen (X_2) budaya sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel akhlak siswa (Y).
3. Berdasarkan hasil uji Simultan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $427,085 > 3,10$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen (X_1) kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama dan budaya sekolah (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel akhlak siswa (Y).

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa. Oleh karena itu, hendaknya lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah agar dapat membangun budaya sekolah agar siswa mempunyai akhlak baik sehingga mampu menjadi individu berkualitas, bukan hanya di sekolah tapi juga di luar sekolah, bahkan setelah tamat sekolah dan berada ditengah-tengah masyarakat. Selain itu, untuk menciptakan budaya sekolah yang positif perlu dibarengi dengan rasa saling percaya dan saling memiliki yang tinggi terhadap sekolah, memerlukan perasaan bersama dan intensitas nilai yang memungkinkan adanya kontrol perilaku individu dan kelompok serta memiliki satu tujuan dalam menciptakan perasaan sebagai satu keluarga.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk civitas akademika UIN Suska Riau, peneliti berharap agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan perkuliahan dan dapat dijadikan pedoman dalam menciptakan budaya sekolah yang baik dan akhlak siswa yang baik.
2. Untuk mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam membuat penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan budaya sekolah dan akhlak siswa di sekolah.
3. Untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, peneliti berharap agar hasil penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan evaluasi dalam menciptakan budaya sekolah yang baik dan membentuk akhlak siswa yang lebih baik lagi.

4. Untuk sekolah lain, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh dalam usaha membangun budaya sekolah dan akhlak siswa yang baik.
5. Untuk peneliti selanjutnya, supaya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang bisa dilengkapi dan disempurnakan lagi berbagai macam aspek didalamnya, terutama untuk melakukan penelitian lainnya .
6. Untuk peneliti, supaya menjadikan penelitian ini sebagai pelajaran yang dapat diambil manfaatnya untuk menjadikannya bekal ketika nanti berada di lingkungan sekolah tempatnya mengajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid I*, (Semarang: CV. Asy Syifa, 1981).
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Adi Kurnia dan Bambang Qomaruzzaman, *Membangun Budaya Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012).
- Amril M, *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb al-Isfahani*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).
- Ansar dan Masaong, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Gorontalo: Sentra Media, 2011).
- Asronun Ni'am, *Membangun Profesionalisme Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001).
- , *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006).
- Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisa Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010).
- E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).
- Ibnu Miskawaih, *Tahzib al-Akhlaq wa Tathhir al-A'raq*, (Mesir: al-Mathba'ah al-Mishriyah, 1934).
- Ibrahim Anis, *al-Mu'jam al-Wasith*, (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1972).
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Persada Press, 2008).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jalaluddin, *Islam Smiles*, (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 2010).
- , *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004).
- Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Yogyakarta: Power Books (IHDINA), 2011).
- , *Tips Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011).
- Jamil Shaliba, *al-Mu'jam al-Falsafi*, Juz I, (Mesir: Dar al-Kitab al-Mishri, 1978).
- John P. Kotter, *Leading Change*, (Boston: harvard Business School Press, 1996).
- K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997).
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2000).
- M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
- M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2005).
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- Mukni'ah, *Materi Pendidikan agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1990).
- P. Joko Subayo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).
- Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, (Bandung: PT Indahjaya Adipratama, 2009).
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Roqib, dkk, *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan)*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2011).
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Seymour B. Sarason, *The Culture of The School and The Problem of Change*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982).
- Stephen Stolp dan Stuart C Smith, *Tranforming School Culture Stories, Symbols, Values and Leaders Role*, (Eugene, OR: ERIC, Clearinghouse on Educational Management University of Oregon, 1995).
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Soebagio Atmodiwiro, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- , *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012).
- Syamsu Yusuf. L. N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2002).
- Terrence E. Deal, dan Kent D. Peterson, *Shapping School Culture: The Heart of Leadership*, (San Francisco: Jossey-Bass Publishers, 1999).
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989.
- Wikipedia, *Ensiklopedia Bebas*, www.wikipedia.com, diakses pada tanggal 10 Juni 2018.
- Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

SURAT PENGATAR KUESIONER

Perihal: Mohon Bantuan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bpk/Ibu/Saudara/i

Di -

Tempat

Dengan hormat

Dalam rangka proses penelitian yang sedang dilakukan dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu”**, maka saya mahasiswa Strata Dua (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i agar berkenan menjawab beberapa pernyataan yang diajukan dalam daftar pernyataan terlampir.

Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya haturkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

FITRIANI

NIM. 21890121638



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS PENELITI

Nama : **FITRIANI**
 NIM : 21890121638
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Isilah identitas responden sesuai dengan data diri yang anda miliki
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling tepat dengan memberikan tanda *checklist* () pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

		Ordinal	Interval
Selalu (SL)	=	5	4,50 – 5,00
Sering (SR)	=	4	3,50 – 4,49
Kadang-Kadang (KK)	=	3	2,50 – 3,49
Jarang (JR)	=	2	1,50 – 2,49
Tidak Pernah (TP)	=	1	0,00 – 1,49

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin : L / P
 Umur :
 Nama Sekolah :
 Tanggal Pengisian :

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. PERNYATAAN PENELITIAN

1. Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X_1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Guru saya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.					
2.	Guru saya mampu menjalankan tugas sebagai pendidik secara mandiri tanpa pengawasan dari atasan.					
3.	Guru saya datang ke sekolah tepat pada waktunya.					
4.	Guru saya masuk ke kelas tepat pada waktunya.					
5.	Guru saya mampu bersikap adil dalam memperlakukan setiap siswa dalam proses pembelajaran.					
6.	Guru saya memberikan nilai kepada peserta didik sesuai dengan hasil yang diperoleh dan dengan kemampuannya.					
7.	Guru saya mampu menerapkan ajaran agama dalam proses pembelajaran.					
8.	Guru saya mampu berpenampilan sopan dalam setiap kesempatan.					
9.	Guru saya memberikan hukuman yang kepada anak yang berbuat salah.					
10.	Guru saya memberikan nasihat kepada saya dengan bahasa yang santun.					
11.	Guru saya mampu mengendalikan emosi dengan baik.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Budaya Sekolah (X₂)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Siswa memberi salam ketika bertemu dengan guru.					
2.	Siswa berjabat tangan ketika bertemu dengan guru.					
3.	Siswa saling tegur sapa sesama teman.					
4.	Siswa mengikuti kegiatan menulis di sekolah untuk dimasukkan ke dalam majalah sekolah.					
5.	Siswa membuat majalah dinding.					
6.	Siswa melakukan diskusi setiap menyelesaikan masalah.					
7.	Siswa membuat diskusi ringan tentang pelajaran.					
8.	Siswa mengikuti kegiatan lintas alam yang diadakan sekolah.					
9.	Siswa mengikuti pelatihan kepemimpinan.					
10.	Siswa ikut dalam organisasi di sekolah.					
11.	Siswa masuk kelas tepat pada waktunya.					
12.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
13.	Siswa menjalankan piket kelas sesuai jadwal tanpa ditegur teman/guru.					
14.	Siswa biasa menabung.					
15.	Siswa membuat kelompok belajar.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Akhlak Siswa (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Siswa menghormati hak-hak orang lain.					
2.	Siswa menghargai pendapat orang lain.					
3.	Siswa memberi nasihat kepada teman yang melakukan kesalahan.					
4.	Siswa menjenguk dan mendoakan temannya yang sedang sakit.					
5.	Siswa tidak semena-mena terhadap orang lain.					
6.	Siswa mengucapkan terima kasih ketika menerima pemberian dan ketika telah dibantu orang lain.					
7.	Siswa mau memaafkan kesalahan orang lain.					
8.	Siswa menepati janji.					
9.	Siswa tidak berkelahi pada saat pelajaran berlangsung.					
10.	Siswa tidak keluar masuk kelas ketika guru menjelaskan pelajaran.					
11.	Siswa tidak mencela atau mengejek sesama teman.					
12.	Siswa menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain.					
13.	Siswa menghindari terjadinya perpecahan.					
14.	Siswa mengakui dan menghargai hak asasi manusia.					
15.	Siswa tidak membuat kelompok-kelompok di sekolah maupun di luar sekolah.					
16.	Siswa saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
17.	Siswa tidak mengganggu teman yang sedang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
	melaksanakan shalat.					
18.	Siswa memberikan sumbangan kepada orang terkena musibah.					
19.	Siswa bersikap lapang dada saat berdiskusi.					
20.	Siswa melestarikan budaya bangsa.					





INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Bagaimana budaya sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
3. Bagaimana akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاحكامية الإسلامية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Fitriani

ID Number : 21890121638

Date of Birth : July 25, 1980

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test
Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 54

Structure & Written Expressions : 67

Reading Comprehension : 57

Overall Score : 593

Expire Date : April 13, 2021

The Head of Language Development Center

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ciptamilik UIN Suska Riau

English Proficiency Test @ Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

HP: 0852 7144 8823 E-mail: (076) 8588373, a untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan

Email: info@pusat-bahasa.info Website: pusat-bahasa.info b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Fitriani

Nomor ID : 21890121638

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 25 Juli 1980

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة القراءة اللغوية

42 : الاستماع
40 : القواعد
39 : القراءة
403 : النتيجة

Berlaku Hingga : 21 April 2021



Blank cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this certificate report are authentic.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 Telp: 0832 9144 0823

Email : info@pusat-bahasa.uin-suska-riau.ac.id Website: pusat-bahasa.uin-suska-riau.ac.id

Mahyadin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINATOR WILAYAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN RENGAT BARAT
 Alamat : A. Tahar-Pematang Reba telepon (0769) 341181

REKOMENDASI

Nomor: 197 /2019/KORWIL-RB/X/800.2

Menindak lanjuti surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu No : 209/DPMPTSP/NON IZIN-PENELITIAN/X/2019 tanggal 07 Oktober 2019 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini Korwil Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu memberikan izin dan Rekomendasi kepada:

Nama	: FITRIANI
NIM	: 21890121638
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jenjang	: S2
ALAMAT	: Jl.Gerbang Sari Gg.Mayang Sari No.04 Kec.Rengat Barat.

Untuk melaksanakan Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Rengat Barat guna untuk melengkapi persyaratan skripsi dengan judul " PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP AKHLAK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU ".

Demikianlah izin/rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.







DIKELUARKAN DI : Pematang Reba
 PADA TANGGAL : 18 Oktober 2019

Korwil Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
 Kecamatan Rengat Barat


ABDUL MANAF, S.Pd
 NIP.19621231 198409 1 005




KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	13 / 2019 09	Revisi dan pembahasan skripsi		
2.	28 / 2019 09	Revisi dan pembahasan skripsi		
3.	11 / 2019 09	Revisi dan pembahasan skripsi		
4.	25 / 2019 09	Revisi dan pembahasan skripsi		
5.	29 / 2019 11	Revisi dan pembahasan skripsi		
6.	11 / 2019 12	Revisi dan pembahasan skripsi		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kalimat menyebutkan sumber:

*Corel yang tidak peduli
karyalainia, penyusunan laporan, penulisan Peta baru!!
Desember 2019

Demibimbina II  McGraw-Hill*

Penulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lains lain dalam bentuk apapun izinkan untuk suskud tidak.

Feb



BIODATA PENULIS (CV)



Nama : **FITRIANI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Rengat, 25 Juli 1980
 Pekerjaan Sekarang : Pegawai Negeri Sipil pada SDN 001 Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat
 Alamat Rumah : Jalan Gerbang Sari Gang Mayang Sari No. 04 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu
 Nomor HP/WA : 081378251980
 Nama Orang Tua : Sunardi (alm) (Ayah) Nurmiati (Ibu)
 Nama Suami : Sri Aspri, S.E
 Nama Anak : 1. Renggi Pranoto
 2. Rifky Dirga Qinthara
 3. Rafania Aiesha

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 003 Rengat : Lulus Tahun 1992
2. MTs Madinatun Najah Rengat : Lulus Tahun 1995
3. MA Madinatun Najah Rengat : Lulus Tahun 1998
4. S1 STAI Al-Azhar Pekanbaru : Lulus Tahun 2002

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Pendidikan Agama Islam SDN 003 Danau Baru Kecamatan Rengat Barat, Tahun 2009-2011.
2. Guru Pendidikan Agama Islam SDN 013 Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat, Tahun 2011-2016.
3. Guru Pendidikan Agama Islam SDN 001 Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat, Tahun 2017-Sekarang.